

**Market Review**

Indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (23/6), ditutup rebound sebanyak 13,96 poin (0,2%) menjadi 6.998,27, setelah Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan 3,5%. IHSG bergerak dalam rentang 6.920,74-7.010,27 dengan nilai transaksi Rp 14,7 triliun. Penguatan indeks didukung kenaikan saham sektor infrastruktur 1,81%, sektor consumer cyclicals naik 1,14%, dan saham sektor kesehatan 1,18%. Sedangkan penurunan dipengaruhi atas koreksi saham sektor energi 1,57%, saham sektor transportasi dan logistik 3,16%, sektor teknologi 0,78%, dan sektor keuangan 0,32%.

Wall Street membukukan kenaikan solid pada penutupan perdagangan Kamis, didorong kinerja yang kuat dari saham-saham defensif dan teknologi yang mengatasi penurunan untuk kelompok-kelompok yang sensitif secara ekonomi karena berlanjutnya kekhawatiran tentang potensi resesi. Indeks Dow Jones Industrial Average terangkat 194,23 poin atau 0,64%, menjadi menetap di 30.677,36 poin. Indeks S&P 500 bertambah 35,84 poin atau 0,95%, menjadi berakhir di 3.795,73 poin. Indeks Komposit Nasdaq melonjak 179,11 poin atau 1,62%, menjadi ditutup di 11.232,19 poin.

Harga konsumen inti di Jepang naik 2,1% untuk bulan Mei dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sesuai dengan perkiraan, menurut Reuters. Itu di atas target Bank of Japan dari inflasi 2%. Namun, harga konsumen hanya naik 0,8% jika makanan segar dan energi dikeluarkan. Ke depan, perusahaan logistik GoGoX akan memulai perdagangan di pasar Hong Kong. Gubernur Reserve Bank of Australia, Philip Lowe, juga akan berbicara tentang inflasi di kemudian hari. (Investor Daily)

**News Highlight**

- Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 22-23 Juni 2022 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 3,5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Konsensus pasar yang dihimpun CNBC Indonesia sudah memperkirakan BI bakal mempertahankan suku bunga acuan. Dari 15 institusi yang terlibat dalam pembentukan konsensus tersebut hanya satu yang memproyeksi BI akan menaikkan suku bunga acuan bulan ini. (CNBC Indonesia)
- Bank Indonesia (BI) kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi 3% (year on year/yoY). Proyeksi ini lebih rendah dari sebelumnya yang mencapai 3,4%. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, proyeksi yang lebih rendah dari sebelumnya disebabkan peningkatan ketidakpastian global yang berasal dari ketegangan geopolitik Rusia dan Ukraina, pengetatan kebijakan moneter AS dan sejumlah negara maju, serta kebijakan zero Covid-19 di Tiongkok. Adapun proyeksi sebelumnya yang sebesar 3,4% sudah diturunkan dari 3,5%. (Investor Daily)
- Produsen baja terbesar Jepang, Nippon Steel Corporation, mempertimbangkan untuk kembali menggunakan batu bara sebagai sumber energi dalam proses produksinya, seiring tingginya harga energi. Nippon Steel berusaha untuk menstabilkan pasokan energinya dengan mengamankan bahan baku utama, yakni batu bara kokas. Padahal perusahaan ini telah berjanji untuk menjadi netral karbon pada 2050. Untuk mencapai target tersebut, ada dua strategi utama. Pertama, memproduksi baja lebih banyak dari sisa-sisa peleburan, dan kedua mengganti batu bara dengan hidrogen untuk bahan bakar tanur. (Kata Data)

**Corporate Update**

- BBRI**, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menegaskan komitmen dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Terbaru, perseroan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI dengan menargetkan penghimpunan dana sebesar Rp 15 triliun. (Kontan)
- EXCL**, Axiata Group Berhad (Axiata) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL) telah menyelesaikan akuisisi 66,03% saham PT Link Net Tbk (LINK) pada Rabu (22/6). Nilai transaksinya mencapai RM 2,63 miliar atau sekitar Rp 8,72 triliun. Kini, Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd (All), anak perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki Axiata memegang kepemilikan 46,03% dan XL Axiata 20,00%. Sebelumnya, bagian tersebut dimiliki oleh Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan PT First Media Tbk. (Kontan).
- IPCM**, Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) atau IPC Marine menetapkan total dividen Rp 109,3 miliar atau Rp 20,71 per saham. Total dividen tersebut mencapai 80% dari laba bersih tahun 2021 yang sebesar Rp 136,5 miliar. Dividen anak usaha PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo itu dibagikan kepada pemegang saham dalam dua tahap, yaitu dividen interim Rp 18,2 miliar atau Rp 3,44 per saham yang disetor pada 24 Desember 2021, dan dividen final Rp 91,1 miliar atau Rp 17,27 per saham.
- SMDR**, PT Samudera Indonesia Tbk menunda rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) terkait mata acara persetujuan pemecahan saham perseroan. Semula, RUPSLB itu akan diadakan pada 29 Juni 2022. Selanjutnya akan ditunda sampai waktu yang akan ditentukan kemudian dengan memperhatikan persetujuan dari OJK terkait mata acara RUPSLB tersebut. (Investor Daily)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
27 Juni 2022	M2 Money Supply YoY MAY		13.60%
01 Juli 2022	Inflation Rate YoY JUN		3.55%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.998.27	▲ 0.20%	▲ 6.33%
LQ45	1.013.22	▲ 0.44%	▲ 8.78%
JII	589.05	▲ 0.69%	▲ 4.81%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,655.22	▼ -1.57%	▲ 45.26%
Transportation & Logistic	1,978.11	▼ -3.16%	▲ 23.68%
Industrial	1,227.54	▼ -0.13%	▲ 18.41%
Consumer Non Cyclical	716.80	▲ 1.14%	▲ 7.93%
Healthcare	1,518.98	▲ 1.18%	▲ 6.97%
Basic Industry	1,281.07	▼ -0.64%	▲ 3.78%
Infrastructure	959.52	▲ 1.81%	▲ 0.03%
Consumer Cyclical	888.54	▼ -0.13%	▼ -1.32%
Finance	1,460.47	▼ -0.32%	▼ -4.35%
Property & Real Estate	685.66	▼ -0.27%	▼ -11.31%
Technology	7,694.05	▼ -0.78%	▼ -14.48%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	30,677.36	▲ 0.64%	▼ -15.58%
Nasdaq	11,232.19	▲ 1.62%	▼ -28.21%
S&P	3,795.73	▲ 0.95%	▼ -20.36%
Nikkei	26,171.25	▲ 0.08%	▼ -9.46%
Hang Seng	21,273.87	▲ 1.26%	▼ -9.08%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,840.0	▼ -22.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.42	▼ -0.06
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	3.55	▼ -0.08

**Index Movement (Base: 2020)**



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.